

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) artinya penelitian yang langsung berhubungan pada obyek yang diteliti atau penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data riil.²⁶

Dalam penelitian pendekatannya menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian regresi linier sederhana. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan penelitian statistik dan meramalkan hasilnya.²⁷ Bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar variabel dan mengungkapkan seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel yang di maksud.²⁸ Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kuat tidaknya pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa.

1. Variabel Bebas (*Religiusitas*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas yang merupakan sebab

²⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997, h. 32.

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 10.

²⁸ Subana, Moersetyo Rahadi, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 136.

perubahannya atau timbulnya variabel dependent atau variabel terikat. Variabel bebas biasanya sering disebut dengan variabel X yang dalam penelitian ini berupa *religiusitas*.

2. Variabel Terikat (Kesejahteraan Psikologis)

Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas. Variabel ini sering juga disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering di sebut sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel (X). Dalam penelitian ini variabel Y berupa kesejahteraan psikologis.

Dengan jenis penelitian kuantitatif yang peneliti gunakan maka peneliti merancang rancangan penelitian dengan gambaran sebagai berikut:

Peneliti menyebarkan angket yang di tujukan kepada mahasiswa IAIT Kediri Fakultas Dakwah Angkatan 2017, untuk mendapatkan data tentang pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.²⁹ Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas dakwah IAIT Kediri angkatan 2017 sejumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.³⁰ Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa untuk sekedar perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³¹

Dalam penelitian yang dilakukan, ditetapkan bahwa populasinya adalah semua mahasiswa IAIT Kediri fakultas dakwah angkatan 2017 sejumlah 50 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik simple random sampling. Dimana teknik ini digunakan apabila pengambilan sample dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan bila anggota populasi dianggap homogen.

²⁹ Sugiyono, *Sistematika Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2000), h. 55.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 120.

³¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 72.

C. Instrumen Penelitian

Untuk kualitas penelitian ditentukan kualitas data yang dikumpulkan, dan kualitas hubungan sangat tergantung pada instrumen. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya dipercaya, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Banyak sekali jenis yang dapat dipergunakan misalkan wawancara, angket, pengamatan, tes, dan lain-lain. Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket dalam bentuk skala. Angket tersebut memuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden secara tertulis.

Dalam menjawab angket subjek diminta untuk menyatakan kesetujuannya atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Untuk pernyataan favorable penilaian bergerak dari angka 4 sampai 1, dan untuk pernyataan unfavorable penilaian bergerak dari angka 1 sampai 4. Skor untuk jawaban pernyataan dapat dilihat pada table :

Tabel 3.1
Skor untuk Jawaban Pernyataan

No.	Respon	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak setuju (TS)	2	3
4.	Sangat tidak setuju (sts)	1	4

1. Variabel *Religiusitas*

Pada skala *religiusitas* disusun peneliti menggunakan teori dari Glock dan Strak yang mengemukakan ada beberapa dimensi dalam *religiusitas* yaitu keyakinan, ritual, pengamalan, pengetahuan dan konsekuensi. Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang akan menjadi perwakilan dari masing-masing indikator jika semua terpenuhi maka aspek akan dengan mudah diketahui. Berikut tabel yang telah diketahui:

Tabel 3.2
Blue print dan Sebaran Item *Religiusitas*

ASPEK	INDIKATOR	PENGERTIAN	FAVORABLE	UNFAVORABLE
Ideologis	<p>A. Keyakinan terhadap rukun iman</p> <p>B. Keyakinan terhadap kebenaran agama</p>	<p>Menyangkut keyakinan kepada Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Alah, surga dan neraka, Qodho dan qadar</p> <p>Keyakinan akan kebenaran agama islam</p>	<p>1. Saya percaya bahwa segala sesuatu itu sudah ditentukan oleh Allah</p> <p>2. saya yakin Allah mengamati seluruh perbuatan yang manusia lakukan</p> <p>3. saya merasakan kenyamanan dengan beragama</p>	<p>4. saya tidak percaya adanya hari akhir</p> <p>5. nilai agama yang sudah saya dapat tidak pantas diajarkan kepada orang lain</p>

ASPEK	INDIKATOR	PENGERTIAN	FAVORABLE	UNFAVORABLE
Ritual	A. Sholat	Kemampuan melaksanakan sholat fardlu	6. saya selalu sholat berjamaah	10. saya tidak pernah sholat berjamaah
	B. Puasa	Kemampuan melaksanakan puasa wajib/sunah	7. saya menjalankan puasa wajib beserta sunah-sunahnya	11. saya tidak pernah menjalankan puasa wajib maupun sunah
	C. Zakat	Kesanggupan mengeluarkan zakat	8. saya berzakat sebelum hari raya idul fitri	12. saya tidak sanggup mengeluarkan zakat
	D. Haji	Kesanggupan melaksanakan ibadah haji	9. saya ingin menunaikan ibadah haji	13. saya tidak ada niatan untuk berangkat haji
Pengetahuan	A. Pengetahuan aqidah	Mengetahui hukum-hukum islam	14. seluruh sifat dan akhlak saya sesuai dengan tuntunan agama yang saya anut	18. saya berani melawan orang tua
	B. Pengetahuan ibadah	Tatacara beribadah : misal sholat dilakukan hanya dalam keadaan suci	15. saya sering membaca al-qur'an	19. saya melakukan sholat dengan keadaan baju yang kotor
	C. Pengetahuan akhlaq	Perilaku akhlaq yang baik	16. ketika berjabat tangan dengan orang yang lebih tua saya mencium tangannya	20. menurut saya babi itu tidak haram
	D. Pengetahuan al-qur'an dan hadist	Mengetahui kandungan dalam al-qur'an dan hadist	17. sebelum beribadah saya membersihkan diri	21. saya tidak percaya pada kandungan hadist

ASPEK	INDIKATOR	PENGERTIAN	FAVORABLE	UNFAVORABLE
Pengalaman	<p>A. Perasaan dekat dengan Allah</p> <p>B. Perasaan nikmat dalam melaksanakan ibadah</p> <p>C. Perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniai Allah</p>	<p>Perasaan dekat dengan Allah ketika melaksanakan ibadah</p> <p>Perasaan tenang ketika beribadah</p> <p>Perasaan bersyukur atas nikmat yang Allah berikan</p>	<p>22. saya merasa tenang jika sedang melakukan ibadah</p> <p>23. saya menikmati waktu beribadah kepada Allah</p> <p>24. saya bersyukur atas apa yang diberikan Allah</p>	<p>25. bagi saya, ikut kajian keagamaan dapat memperlemah posisi kerja</p> <p>26. pengalaman beragama saya kurang menyentuh</p> <p>27. saya selalu merasa kurang atas apa yang telah Allah berikan</p>
Konsekuensi	<p>A. Menolong sesama</p> <p>B. Bersikap ramah dan baik terhadap orang lain</p> <p>C. Menjaga dan memelihara lingkungan</p>	<p>Kemauan dalam menolong sesama dan memaafkan</p> <p>Perilaku ramah dan baik kepada orang lain</p> <p>Perilaku peduli terhadap lingkungan</p>	<p>28. saya akan membantu teman yang menghadapi masalah</p> <p>29. saya bertegur sapa saat bertemu dengan teman</p> <p>30. saya tidak membuang sampah sembarangan</p>	<p>31. saya membiarkan teman saya jatuh</p> <p>32. ketika saya bertemu dengan orang yang saya kenal saat di jalan saya membuang muka</p> <p>33. saya membuang sampah di selokan air</p>

Selanjutnya angket tersebut di uji validitas, sehingga awal yang terdiri dari 33 item pernyataan menjadi 28 item pernyataan. Angket uji validitas ini disebarakan pada mahasiswa yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.908	.922	33

Pada tabel 3.3 diperoleh alpha cronbach 0,908 dimana reliabilitas item yang ideal atau dapat diterima ialah apabila alpha cronbach $> 0,9$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut dapat diterima.

Tabel 3.4 Hasil uji validitas

No.	Corrected Item-Total Correlation	R.Tabel	Keterangan	Keputusan
Item 1	,600	0,361	Valid	Tetap
Item 2	,600	0,361	Valid	Tetap
Item 3	,347	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 4	,267	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 5	,289	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 6	,192	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 7	,417	0,361	Valid	Tetap
Item 8	,414	0,361	Valid	Tetap
Item 9	,541	0,361	Valid	Tetap
Item 10	,524	0,361	Valid	Tetap

Item 11	,383	0,361	Valid	Tetap
Item 12	,756	0,361	Valid	Tetap
Item 13	,361	0,361	Valid	Tetap
Item 14	,586	0,361	Valid	Tetap
Item 15	,655	0,361	Valid	Tetap
Item 16	,593	0,361	Valid	Tetap
Item 17	,507	0,361	Valid	Tetap
Item 18	,657	0,361	Valid	Tetap
Item 19	,230	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 20	,690	0,361	Valid	Tetap
Item 21	,597	0,361	Valid	Tetap
Item 22	,580	0,361	Valid	Tetap
Item 23	,753	0,361	Valid	Tetap
Item 24	,540	0,361	Valid	Tetap
Item 25	,517	0,361	Valid	Tetap
Item 26	,521	0,361	Valid	Tetap
Item 27	,624	0,361	Valid	Tetap
Item 28	,814	0,361	Valid	Tetap
Item 29	,700	0,361	Valid	Tetap

Item 30	,669	0,361	Valid	Tetap
Item 31	,371	0,361	Valid	Tetap
Item 32	669	0,361	Valid	Tetap
Item 33	,627	0,361	Valid	Tetap

2. Variabel Kesejahteraan psikologis (*psychological wellbeing*)

Pada skala ini, peneliti menggunakan skala yang diadaptasi dari Ryff. *Psychological wellbeing* yang pernyataan-pernyataan pada item-itemnya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian tetapi tetap berdasarkan aspek-aspek *psychological wellbeing* menurut Ryff. Pada tiap aspeknya peneliti mengambil beberapa item yang menjelaskan masing-masing aspek tersebut.

Tabel 3.5
Blue print dan Sebaran Item Kesejahteraan Psikologis

ASPEK	INDIKATOR	PENGERTIAN	FAVORABLE	UNFAVORABLE
Penerimaan diri	A. Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri.	Sikap positif yang dapat memberikan manfaat terhadap dirinya.	1. Kesalahan di masa lalu, membuat anda melakukan usaha-usaha terbaik	4. Kesalahan di masa lalu membuat anda tidak merubah apapun.
	B. Memahami dan menerima aspek diri, baik kualitas baik dan buruk.	Seseorang yang mampu menerima karakter-karakter alamiah atau tidak.	2. Saya menerima segala kelebihan serta kekurangan yang ada dalam diri saya.	5. Saya merasa kecewa terhadap prestasi hidup saya sampai saat ini.
	C. Memberikan nilai positif untuk kehidupan yang dijalani.	Seseorang mampu memberikan suatu nilai yang baik bagikehidupannya.	3. Kesalahan di masa lalu, saya anggap sebagai pelajaran hidup.	6. Saya merasa banyak orang yang saya kenal mendapatkan kehidupan yang lebih dari yang saya miliki.

ASPEK	INDIKATOR	PENGERTIAN	FAVORABLE	UNFAVORABLE
Hubungan positif dengan orang lain	<p>A. Individu yang mampu membina hubungan hangat dengan sesama.</p> <p>B. Mempunyai perasaan yang besar akan empati terhadap sesamanya.</p> <p>C. Dapat membangun sebuah hubungan interpersonal dengan asa saling percaya</p>	<p>Individu yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya.</p> <p>Seseorang yang peduli terhadap sesamanya.</p> <p>Keadaan dimana seseorang saling membangun hubungan antar manusia dengan saling mempercayai.</p>	<p>7. Setiap hari saya meluangkan waktu untuk berkumpul dengan orang-orang disekitar saya.</p> <p>8. Saya merasa tidak enak hati ketika tidak dapat membantu orang lain.</p> <p>9. Saya memiliki sikap saling percaya terhadap teman.</p>	<p>10. Saya lebih suka berdiam diri dikamar dari pada berkumpul dengan teman</p> <p>11. Saya merasa biasa saja ketika melihat orang lain sedang dalam kesusahan.</p> <p>12. Saya merasa kesulitan dalam mempercayai orang lain.</p>
Kemandirian	<p>A. Mampu mengarahkan diri dan bersikap mandiri</p> <p>B. Mengevaluasi diri dengan standar personal</p> <p>C. Mampu mengatur tingkah laku-tingkah laku secara mandiri</p>	<p>Meningkatkan kemandirian seseorang untuk terus berproses menjadi lebih baik.</p> <p>Dapat menilai diri sendiri dengan standar pribadi</p> <p>Seseorang mampu mengatur hidupnya sendiri dalam kesehariannya</p>	<p>13. Mengambil sebuah tindakan atas kemauan diri saya sendiri tanpa campur tangan orang lain.</p> <p>14. Keputusan yang saya ambil tidak dipengaruhi orang lain.</p> <p>15. aya menilai diri saya berdasarkan apa yang saya pikir penting, bukan apa yang orang lain anggap penting.</p>	<p>16. Saya sangat bergantung pada keluarga saya dalam mengambil sebuah keputusan.</p> <p>17. Saya merasa diri saya tidak mampu mengimbangi kehidupan teman yang lainnya.</p> <p>18. Saya percaya terhadap pendapat saya, bahkan jika itu bertentangan dengan kesepakatan umum.</p>

ASPEK	INDIKATOR	PENGERTIAN	FAVORABLE	UNFAVORABLE
Tujuan hidup	<p>A. Memiliki kejelasan adanya tujuan hidup</p> <p>B. Merasakan arti dalam hidup masa kini maupun yang telah dijalani.</p> <p>C. Mempunyai tujuan sasaran hidup yang jelas.</p>	<p>Seseorang mempunyai kejelasan dalam menjalani hidup yang diinginkan.</p> <p>Kehidupan masa lalu dan masa kini memiliki makna.</p> <p>Mempunyai target pencapaian tersendiri bagi setiap individu.</p>	<p>19. Beberapa orang berjalan tanpa tujuan menjalani kehidupan, tetapi saya bukan salah satu dari mereka.</p> <p>20. Saya menjalani kehidupan saat ini dengan bercermin ke masa lalu.</p> <p>21. Saya memiliki target yang harus dicapai dalam hidup.</p>	<p>22. Saya tidak mengerti apa yang ingin saya capai dalam hidup ini.</p> <p>23. Saya hanya memikirkan belajar untuk hari ini saja dan tidak untuk masa depan.</p> <p>24. Saya hanya mengikuti nasib tanpa berusaha mengubah sedikit pun.</p>
Pertumbuhan pribadi	<p>A. Keinginan untuk terus mengembangkan potensinya</p> <p>B. Terbuka terhadap pengalaman baru</p> <p>C. Menyadari potensi-potensi yang dimilikinya</p>	<p>Individu yang selalu berusaha meningkatkan hal yang sudah ada dalam dirinya.</p> <p>Tidak menutup hal-hal baik terhadap sesuatu yang baru.</p> <p>Sadar akan kemampuan yang ia bisa lakukan dan yang ia miliki.</p>	<p>25. Saya ingin melakukan sesuatu yang belum pernah saya lakukan.</p> <p>26. Saya tertarik dengan kegiatan-kegiatan yang membuka wawasan</p> <p>27. Saya ingin bekerja sesuai dengan bakat yang saya.</p>	<p>28. Saya belum mampu meningkatkan potensi yang terdapat dalam diri saya.</p> <p>29. Sulit bagi saya mengubah kebiasaan lama dengan pengalaman baru.</p> <p>30. Saya tidak memiliki kelebihan yang dapat dibanggakan.</p>

Selanjutnya angket tersebut di uji validitas, sehingga awal yang terdiri dari 30 item pernyataan menjadi 16 item pernyataan. Angket uji validitas ini disebarakan pada mahasiswa yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas ialah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.778	.801	30

Pada tabel 3.6 diperoleh alpha cronbach 0,778 dimana reliabilitas item yang ideal atau dapat diterima ialah apabila alpha cronbach $> 0,8$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut dapat diterima.

Tabel 3.7 Hasil uji validitas

No.	Corrected Item-Total Correlation	R.Tabel	Keterangan	Keputusan
Item 1	,442	0,361	Valid	Tetap
Item 2	,698	0,361	Valid	Tetap
Item 3	,529	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 4	,452	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 5	,501	0,361	Tidak Valid	Dihapus

Item 6	,109	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 7	,381	0,361	Valid	Tetap
Item 8	,337	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 9	,371	0,361	Valid	Tetap
Item 10	,459	0,361	Valid	Tetap
Item 11	,532	0,361	Valid	Tetap
Item 12	-,016	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 13	,206	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 14	,151	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 15	,439	0,361	Valid	Tetap
Item 16	-,575	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 17	,675	0,361	Valid	Tetap
Item 18	,158	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 19	,686	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 20	,519	0,361	Valid	Tetap
Item 21	,749	0,361	Valid	Tetap
Item 22	,633	0,361	Valid	Tetap
Item 23	,384	0,361	Valid	Tetap
Item 24	,514	0,361	Valid	Tetap

Item 25	,391	0,361	Valid	Tetap
Item 26	,369	0,361	Valid	Tetap
Item 27	,456	0,361	Valid	Tetap
Item 28	,205	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 29	,357	0,361	Tidak Valid	Dihapus
Item 30	,358	0,361	Tidak Valid	Dihapus

D. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan suatu penelitian sedikit banyak akan ditentukan oleh ketetapan pemilihan metode pengumpulan data yang akan digunakan, untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diperlukan adanya metode pengumpulan yang tepat. Dalam kegiatan penelitian diperlukan adanya metode pengumpulan data yang tepat. . Dalam kegiatan penelitian cara memperoleh data ini dikenal sebagai metode pengumpulan data. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendapatkan data, antara lain tes, kuesioner atau angket, observasi, interview, atau wawancara.

a. Skala

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seberapa besar tingkat pengaruh *religiusitas* terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa. Hal tersebut diperoleh dari proses penyebaran angket

yang berisi beberapa item pertanyaan dan seluruh mahasiswa menjadi responden.

Instrumen kuesioner harus diukur validitas dan reliabilitas datanya, sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable, instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.³²

Validitas berarti kebenaran alat ukur dengan apa yang hendak diukur, jadi validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau objek yang ingin diukur.³³ Reliabilitas artinya memiliki sifat yang dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila dipergunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain akan tetapi memberikan hasil yang sama. Jadi reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur dalam hal dan objek yang sama.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan pada beberapa pihak yang juga menjadi objek dalam penelitian, fungsi wawancara tersebut untuk memperkuat terkait jawaban yang telah diperoleh oleh peneliti dari penyebaran angket.

³² Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 22

³³ Arikunto, Suharsimi, h. 22

c. Dokumentasi

Menurut Hamidi, metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁴ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang profil kampus dan yang berkaitan dengan objek.

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data yang sudah terkumpul dan dapat dijadikan sebagai penentu arah untuk melihat apakah hipotesis yang telah penulis rumuskan dapat ditunjukkan kebenarannya. Dari ungkapan di atas maka analisa data dapat dipakai untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti, atau dengan kata lain hipotesa yang diajukan dalam penelitian dapat dibuktikan benar tidaknya secara analisa data. Analisis data merupakan arahan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam rangka menjawab pertanyaan peneliti yaitu apakah terdapat pengaruh *religiusitas* terhadap kesejahteraan psikolog mahasiswa IAIT Kediri maka peneliti menggunakan metode statistika

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian*, h. 240.

karena datanya berupa angka-angka yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan.

Dalam hal ini, peneliti menyebar angket untuk di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan spss. Karena instrumen harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Validitas suatu instrument menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur. Jadi validitas suatu instrumen berhubungan dengan tingkat akurasi dari suatu alat ukur mengukur apa yang harus diukur. Sedangkan reliabilitas merupakan salah satu ciri instrumen pengukuran yang baik, suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.³⁵

Selanjutnya setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas , angket disebar ke koresponden. Hasil dari angket tersebut nantinya akan diuji kembali, dengan uji normalitas dengan *spss 16*. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau data hasil penelitian homogen.³⁶ Normalitas dan homogenitas data memiliki kegunaan dalam analisis data hasil penelitian, yaitu untuk menentukan rumus analisis data yang akan digunakan. Jika data memiliki hasil sig > 0,05 maka data itu normal, dan jika data memiliki hasil sig < 0,05 maka data tidak normal. Apabila data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal dan homogen maka analisis

³⁵ Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik Progam SPSS (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014)*, h. 195.

³⁶ Jauhar Fuad dan Eko Sujianto, h. 51

datanya menggunakan rumus statistic parametric, sedangkan apabila data yang diperoleh tidak normal dan tidak homogen maka analisis data yang akan digunakan ialah statistik non parametrik.

Dalam melakukan uji normalitas, apabila data tidak normal maka dapat diantisipasi dengan outlier. Dimana nantinya data outlier tersebut dibuang sehingga data dapat menjadi normal. Outlier ialah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau kombinasi.³⁷ Ada 4 penyebab timbulnya data outlier, antara lain:

1. Kesalahan dalam memasukkan data
 2. Gagal menspesifikasi adanya missing value dalam program computer
 3. Outlier bukan merupakan populasi yang kita ambil sebagai sampel
 4. Outlier berasal dari populasi yang kita ambil sampel tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan berdistribusi secara tidak normal.
- Setelah diperoleh data yang normal, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data dengan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana ialah analisis yang dilakukan apabila variabel yang dianalisis sedikit. Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) masing-masing hanya satu kelompok sampel. Apabila data tetap tidak normal maka analisis data menggunakan analisis korelasi kendall tau. Korelasi kendall tau yaitu metode pengukuran yang menguji

³⁷ "Pengertian Data Outlier Univariat dan Multivariat - Uji Statistik", diakses 02 juli 2021, <https://www.statistikian.com/2016/05/data-outlier.html>.

keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana X dan Y tidak berdistribusi normal atau tidak diketahui distribusinya.

